

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian diambil secara sengaja atau *purposive* yaitu penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Tempat penelitian yang dipilih adalah daerah Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya yang terdiri dari 18 (delapan belas) RW dengan jumlah populasi 3.099 ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Lokasi penelitian dipilih karena lokasinya yang strategis, jumlah penduduk tertinggi, pasar tradisional terbesar berada di Linggajaya dan dekat dengan pasar modern. Subjek penelitian dilakukan kepada konsumen ibu rumah tangga karena memiliki peran yang besar dalam proses konsumsi dan belanja kebutuhan keluarga. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023 hingga bulan Agustus 2023. Adapun waktu penelitian terbagi dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Rencana Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Bulan							
	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023	Agus 2023
Perencanaan Penelitian	■							
Survei Pendahuluan		■						
Penulisan Usulan Penelitian		■	■					
Seminar Usulan Penelitian			■					
Revisi Proposal Usulan Penelitian				■				
Pengumpulan Data				■	■			
Pengolahan dan Analisis Data					■	■		
Penulisan Hasil Penelitian					■	■	■	
Seminar Kolokium								■
Revisi Kolokium								
Sidang Skripsi								
Revisi Skripsi								■

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan

buatan), dengan melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan wawancara (Sugiyono, 2017). Sasaran dari penelitian ini adalah konsumen ibu rumah tangga.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer diperoleh dari kuesioner dan wawancara dengan responden menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, meliputi identitas umum responden dan pertanyaan yang berhubungan dengan variabel meliputi harga daging ayam broiler, harga telur, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendidikan.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian RI, Badan Pusat Statistik (BPS), Open Data Jabar, serta literatur-literatur lain seperti buku, jurnal dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Supranto (2000) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mencatat peristiwa atau kegiatan atau karakteristik elemen. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan responden. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan responden. Oleh karena itu, untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data maka peneliti menggunakan media berupa kuesioner.

### **3.5 Teknik Penarikan Sampel**

Roscoe dalam Sugiyono (2017) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian diantaranya apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Mengingat

dalam penelitian ini menggunakan 6 variabel (independen dan dependen), maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 60 responden ibu rumah tangga di Kelurahan Linggajaya.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu sampel yang diambil merupakan ibu rumah tangga yang ditemui langsung oleh peneliti di rumahnya dan bersedia untuk diwawancarai serta mempunyai data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini ibu rumah tangga menjadi narasumber karena dianggap memiliki peranan besar dalam proses konsumsi dan belanja keluarga. Pemilihan sampel bersifat representatif artinya sampel yang dipilih mewakili populasi dari jumlah penduduk Kelurahan Linggajaya. Untuk selanjutnya dilakukan pengambilan sampel secara *Proportionate Random Sampling*.

Rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana:

- $n_i$  = Keterangan Tempat (RW 01, RW 02..., RW 18)
- $n$  = Jumlah Sampel Semua RW
- $N_i$  = Jumlah Populasi di setiap RW
- $N$  = Jumlah Populasi Semua RW

Dengan menggunakan *Proportionate Random Sampling* maka dapat diketahui seberapa banyak sampel yang diperoleh di setiap masing-masing RW. Pemilihan responden dilakukan secara sengaja yaitu responden ibu rumah tangga yang tidak bekerja, mengkonsumsi daging ayam broiler dalam jangka waktu mengkonsumsi selama sebulan terakhir dan bersedia untuk diwawancara. Namun sebelum itu, data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan proses *screening* untuk memastikan data yang terkumpul dapat digunakan untuk proses analisis. *Screening* data merupakan kegiatan untuk mengecek ulang data yang diperoleh telah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Data yang tidak sesuai dengan yang diharapkan dapat terjadi kesalahan dalam pengambilan sampel, kesalahan dalam menginput data, atau memang karena adanya keanehan karakteristik pada data yang diambil. Pada umumnya perbaikan data dapat dilakukan dengan melakukan transformasi data, kembali mengambil data ke lapangan dan

membuang jawaban yang tidak diinginkan. Berikut data populasi dan sampel Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Linggajaya untuk setiap masing-masing RW ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Populasi dan Sampel Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Linggajaya

<b>RW</b>	<b>Populasi Ibu Rumah Tangga (Orang)</b>	<b>Sampel (Orang)</b>
RW 1	234	5
RW 2	197	4
RW 3	211	4
RW 4	167	3
RW 5	201	4
RW 6	166	3
RW 7	175	3
RW 8	153	3
RW 9	178	4
RW 10	154	3
RW 11	145	3
RW 12	176	3
RW 13	146	3
RW 14	135	3
RW 15	171	3
RW 16	156	3
RW 17	167	3
RW 18	167	3
<b>Jumlah</b>	<b>3.099</b>	<b>60</b>

Sumber: Kelurahan Linggajaya (2022)

### 3.6 Definisi dan Operasional Variabel

#### 3.6.1 Definisi

Penelitian ini memiliki beberapa istilah dan variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Responden adalah ibu rumah tangga yang melakukan pembelian daging ayam broiler selama seminggu terakhir.
2. Daging ayam broiler adalah daging dari jenis ayam ras selain daging ayam kampung yang khusus diambil dagingnya.
3. Permintaan adalah jumlah daging ayam broiler yang dibeli konsumen rumah tangga dalam jumlah tertentu dan waktu tertentu (Kg/bulan).
4. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima dari seluruh anggota keluarga dan berkontribusi dalam pembelian kebutuhan rumah tangga, baik dari pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan (Rp/bulan).
5. Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya orang yang tinggal dalam satu rumah yang sama dan menjadi tanggungan kepala rumah tangga.

6. Tingkat Pendidikan adalah lama responden menempuh pendidikan formal yang dihitung dalam tahun
7. Harga daging ayam broiler adalah harga pembelian daging ayam broiler yang berlaku pada saat transaksi jual beli dengan satuan (Rp/kg)
8. Harga telur ayam ras adalah harga pembelian telur ayam yang berlaku pada saat transaksi jual beli dengan satuan (Rp/kg).
9. Barang substitusi adalah pemuas kebutuhan manusia yang yang dapat saling menggantikan fungsi dan kegunaannya secara sempurna.

### 3.6.2 Operasional Variabel

Tabel 8. Operasionalisasi Variabel

NO	Variabel	Definisi Variabel	Simbol	Satuan
1	Permintaan	Permintaan adalah jumlah daging ayam broiler yang dibeli konsumen rumah tangga untuk memenuhi setiap kebutuhannya bulan per satuan Kg pada tahun yang bersangkutan.	Y	Kg/bulan
2	Harga Daging Ayam Broiler	Harga daging ayam broiler adalah nilai rupiah dalam satu kilogram daging ayam broiler yang dibeli oleh konsumen rumah tangga.	X1	Rupiah/kilogram
3	Harga Telur Ayam Ras	Harga telur ayam ras adalah nilai rupiah dalam satu kilogram telur ayam yang dibeli oleh konsumen rumah tangga	X2	Rupiah/kilogram
4	Pendapatan	Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari seluruh anggota keluarga dan berkontribusi dalam pembelian kebutuhan rumah tangga, baik dari pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan	X3	Rupiah/bulan
5	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya makan satu atap atau rumah yang sama dan menjadi tanggungan Kepala Rumah Tangga	X4	Orang
6	Tingkat Pendidikan	Lamanya responden menempuh pendidikan dalam waktu tahun.	X5	Tahun

### 3.7 Kerangka Analisis

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang diestimasi dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler pada konsumen rumah tangga. Uji asumsi klasik yang digunakan diantaranya yaitu uji asumsi klasik multikolinieritas, uji asumsi klasik normalitas, uji asumsi klasik autokorelasi, dan uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dianalisis telah mewakili atau belum. Dengan diketahuinya kenormalan distribusi akan dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Pada penelitian dimana data yang tersedia memiliki distribusi normal, akan tetapi mampu menghasilkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan variabel terikat secara lebih tepat.

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* yaitu uji normalitas dengan menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika dilakukan dengan taraf signifikan 5 persen sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai alpha ( $\text{sig.} > \alpha$ ) maka residual terstandarisasi menyebar secara normal.
2. Jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari nilai alpha ( $\text{sig.} < \alpha$ ) maka residual terstandarisasi menyebar secara tidak normal.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS yaitu dengan melihat scatterplot antara nilai prediksi variabel *independent* (ZPRED) dengan residual nya (SPRESID). Dalam mengambil keputusan untuk uji heteroskedastisitas sebagai berikut

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik ada yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji asumsi klasik autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diutarakan menurut waktu (time-series) atau ruang (cross section). Uji autokorelasi menggunakan metode Run Test merupakan salah satu analisis non parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dikatakan bahwa nilai residual adalah acak atau tidak sistematis.

Prosedur pengujiannya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai alpha ( $\text{sig.} > \alpha$ ) maka tidak terjadi autokorelasi
2. Jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari nilai alpha ( $\text{sig.} < \alpha$ ) maka terjadi korelasi.

**d. Uji Multikolinieritas**

Uji asumsi klasik multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel-variabel bebas. Seharusnya pada model regresi yang baik tidak akan terjadi korelasi antara variabel bebas atau variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya dan model yang harusnya terjadi tidak ditemukan multikolinieritas. Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas dan variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi dinyatakan tidak ada multikolinieritas apabila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

### 3.7.2 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan salah satu metode kausal yang digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel *dependent* dengan lebih dari satu variabel *independent*. Analisis ini digunakan karena metode ini mempunyai kelebihan dalam mengolah data yaitu sederhana dan mampu menunjukkan berapa persen tingkat pengaruh variabel *dependent* terhadap variabel *independent*. Perhitungan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan alat bantu Microsoft Excel 2021 dan SPSS.

Analisis ini menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dengan bantuan program SPSS. Pada penelitian ini digunakan model regresi linier berganda, bentuk model dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

- Y : Jumlah permintaan daging ayam broiler (Rp/bulan)
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi variabel bebas
- X<sub>1</sub> : Harga daging ayam broiler (Rp/kg)
- X<sub>2</sub> : Harga telur ayam (Rp/kg)
- X<sub>3</sub> : Jumlah pendapatan rumah tangga (Rp/bulan)
- X<sub>4</sub> : Jumlah anggota keluarga (Orang)
- X<sub>5</sub> : Tingkat pendidikan (Tahun)
- e : Kesalahan pengganggu (error)

Untuk mengetahui adanya pengaruh linear, maka perlu dilanjutkan dengan analisis persamaan regresi linear berganda dengan melihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji statistika F dan uji t untuk menguji ketepatan model regresi.

#### 1. Nilai Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan besaran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keseluruhan model dalam menerangkan nilai variabel atau rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data asli. Nilai R square menurut Chin (1998) dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu dikatakan memiliki pengaruh kuat jika nilai lebih dari 0,67, dikatakan moderat jika lebih dari 0,33 dan dikatakan lemah jika lebih besar dari 0,19 dan lebih kecil dari 0.33. Sedangkan menurut Sarwono (2006) nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$ ) memberikan kriteria:



$R^2$  mendekati 1: model dapat menerangkan variabilitas dalam Y, atau dapat dikatakan model tersebut dapat dinilai dengan baik.

$R^2$  mendekati 0: model tidak dapat menerangkan variabilitas dalam Y, dengan kata lain model tersebut dinilai kurang baik.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) secara keseluruhan terhadap variabel terikat (Y). jadi, digunakan untuk melihat apakah semua faktor permintaan terhadap konsumsi daging ayam broiler mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel-variabel terikat.

Hipotesis nol yang diuji adalah:

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \dots \beta_5 = 0$$

$$H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \dots \beta_5 \neq 0 \text{ (paling sedikit ada 1 } \beta \text{ yang tidak sama dengan nol)}$$

Hipotesis penelitian ini adalah:

- a.  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \dots \beta_5 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap konsumsi daging ayam broiler
- b.  $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \dots \beta_5 \neq 0$  : Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap konsumsi daging ayam broiler

Kriteria pengambilan keputusan uji adalah:

- a. Nilai signifikansi  $\leq \alpha$  maka tolak  $H_0$  terima  $H_1$  artinya semua variabel bebas (X) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y)
- b. Nilai signifikansi  $> \alpha$  maka terima  $H_0$  tolak  $H_1$  artinya semua variabel bebas (X) tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y)

## 3. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas ( $X_i$ ) terhadap variabel terikat (Y). Jadi untuk mengetahui apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap konsumsi daging broiler, setiap faktor-faktor permintaan tersebut dianalisis dengan menggunakan uji t.

Hipotesis nol yang diuji adalah:

- a.  $H_0 : \beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh variabel bebas ( $X_i$ ) terhadap konsumsi daging ayam broiler

- b.  $H_0 : \beta \neq 0$  : Terdapat pengaruh variabel bebas ( $X_i$ ) terhadap konsumsi daging ayam broiler

Kriteria pengambilan keputusan uji adalah:

- a. Nilai signifikansi  $\leq \alpha$  maka tolak  $H_0$  terima  $H_1$ , artinya variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b. Nilai signifikansi  $> \alpha$  maka terima  $H_0$  tolak  $H_1$ , artinya variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.